

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penegakan Disiplin pada suatu organisasi atau instansi sangat diperlukan sebagai usaha untuk memacu produktivitas kerja pegawai. Disiplin juga sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, terutama untuk memotivasi pegawai dapat melaksanakan tugas, baik secara perseorangan maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi peraturan prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Pelaksanaan kegiatan organisasi perlu ditunjang oleh disiplin kerja pegawai yang baik sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku. Disiplin kerja juga merupakan pengendalian diri pegawai dan pelaksanaan tugas yang teratur dan menunjukan tingkat kesungguhan tim kerja didalam sebuah organisasi , juga mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

Disiplin kepegawaian dalam melaksanakan tugas dapat dilihat dari komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas yang baik, penuh semangat dalam bekerja dan melakukan tugasnya secara efektif dan efisien agar dapat mewujudkan misi dan tujuan yang telah ditetapkan agar menghasilkan kerja yang baik dan sukses. Adanya disiplin kerja pegawai yang baik dalam menjalankan aktifitasnya diharapkan dapat berinflikasi pada pencapaian tujuan intitusi secara maksimal.

Disiplin kerja yaitu sikap dan perilaku yang berniat untuk mentaati segala peraturan yang didasarkan atas kesadaran diri untuk menyesuaikan dengan peraturan organisasi. Disiplin kerja juga dapat diartikan sebagai kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar operasional manajemen yang mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan disiplin kerja pegawai yang baik dalam suatu organisasi atau lembaga pemerintah ataupun swasta. Tindakan pendisiplinan hendaknya positif, bersifat mendidik mengoreksi, bukan tindakan negative yang menjatuhkan pegawai yang berbuat kesalahan. Hal ini mendorong gairah semangat kerja dalam melakukan suatu tugas di dalam organisasi oleh karena itu setiap pimpinan selalu berusaha agar para bawahannya mempunyai disiplin yang baik.

Sikap disiplin kerja oleh pegawai khususnya dikantor PT. BPR PARO DANA Jl. Raya Limboto Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. Dalam menjalankan tugas sangat dipengaruhi oleh beberapa factor antara lain factor kepribadian dan factor lingkungan. Factor yang penting dalam kepribadian seseorang adalah sistem nilai yang dianut dalam hal ini yang berkaitan langsung dengan disiplin. Nilai-nilai yang menunjang disiplin ditempat kerja. Sistem akan terlihat dari sikap seseorang tersebut. Sikap ini diharapkan akan tercermin dalam perilaku sehari-hari. Peran utama dari keluarga juga merupakan factor yang sangat penting untuk membentuk disiplin individu. Dalam hal ini orang tua memegang peran penting bagi perkembangan disiplin dari anggota-anggota dalam keluarga.

Disiplin kerja selain dipengaruhi oleh factor kepribadian juga dipengaruhi factor lingkungan kerja. Disiplin kerja yang tinggi tidak muncul begitu saja tapi

merupakan suatu proses belajar yang terus menerus. Proses pembelajaran agar dapat efektif maka pimpinan yang merupakan agen pengubah perlu memperhatikan prinsip-prinsip konsisten, adil, dan bersikap positif dan terbuka.

Berbagai factor tersebut memberi pengaruh yang positif atau dapat pula memberi pengaruh yang negative terhadap disiplin kerja. Pengaruh negative dapat terjadi jika factor tersebut memberi pengaruh buruk terhadap pegawai. Dalam konteks ini pengaruh buruk tersebut sebagai konsekuensi kurang maksimalnya dukungan dari keluarga maupun lingkungan kerja untuk menjujung disiplin kerja pegawai. Sementara pengaruh positif dapat pula terjadi jika factor tersebut mampu mendorong pegawai atau menciptakan situasi yang kondusif.

Realita yang ditemukan di kantor PT. BPR PARO DANA Jl. Raya Limboto Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, diantaranya yaitu adanya pegawai sering lalai dalam bekerja, masalah keluarga yang menyebabkan pegawai datang terlambat serta wawasan pengetahuan yang perlu dikembangkan. Kondisi yang ditemukan sebagian pegawai sering tidak menjalankan tugasnya dengan baik pada jam kerja sebagian diantaranya sering datang terlambat tidak sesuai dengan waktu yang tidak ditetapkan. Pada kantor PT. BPR PARO DANA memiliki 19 pegawai, terdiri dari 18 PNS, 9 honorer dari beberapa pegawai tersebut, 4 orang pegawai sering terlambat dan 1-2 orang pegawai diantaranya sering pulang sebelum jam kerja selesai. Hal ini menimbulkan kelalaian pegawai dalam melaksanakan tugas, sehingga mempengaruhi disiplin kerja pegawai, dengan adanya ketidak disiplin pegawai maka pegawai akan diberikan sanksi seperti potongan gaji.

Dari uraian diatas menyebabkan penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang dirumuskan dalam judul”disiplin kerja pegawai kantor PT. BPR PARO DANA Jl. Raya Limboto Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, teridentifikasi beberapa permasalahan yang patut dijadikan fokus untuk dikaji lebih lanjut, antara lain :1.2.1 Masih ada penundaan dalam menyelesaikan pekerjaan, 1.2.2 Masalah keluarga yang pengaruhi disiplin kerja pegawai, 1.2.3 Adanya pegawai yang sering datang terlambat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana disiplin kerja pegawai di kantor PT. BPR PARO DANA Jl. Raya Limboto Kecamatan Telaga kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat disiplin pegawai di kantor PT. BPR PARO DANA Jl. Raya Limboto Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo terhadap aturan yang ditetapkan.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan penulis dan pembaca mengenai ruang lingkup administrasi perkantoran salah satunya yang dibahas dalam makalah ini adalah disiplin kerja.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan terhadap organisasi kantor PT. BPR PARO DANA Jl. Raya Limboto Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo, agar lebih meningkatkan kedisiplinan kerja pegawai.

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

1.6.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat penelitian pada kantor PT. BPR PARO DANA Jl. Raya Limboto Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama 2 bulan, dari bulan maret sampai april 2013.

1.7 Sumber Data

Penelitian ini menetapkan sumber data sebagai bahan masukan demi kecuratan data yang dikumpulkan dalam penelitian.

1.7.1 Sumber Data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh yang dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang melakukan penelitian atau yang berdasarkan bersangkutan yang memerlukannya.

1.7.2 Sumber Data Sekuder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku atau laporan-laporan terdahulu yang ada hubunganya dengan maslah yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

1.8.1 Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung.

1.8.2 Dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen tertulis yang berhubungan masalah yang diteliti.

1.8.3 Wawancara yaitu Teknik ini digunakan untuk melakukan wawancara dengan pegawai-pegawai yang terkait di dalamnya untuk memberikan suatu informasi di dalam disiplin kerja.

1.9 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskripsi yang menggambarkan data yang diperoleh melalui observasi, dokumenter dan wawancara yang diperoleh, kemudian diimplementasikan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.